
Pemahaman Pelaku UMKM Terhadap Pencatatan Keuangan Sederhana

Muhamad Sultan Hakim¹, Ainun Nisa Afifah², Assofa Putri³, Dinda Ihda Mawaddah⁴, Herliana⁵, Lia Amaliyah⁶, Muhammad Rafi Enriko⁷, Rosnawati⁸, Siti Fadilah⁹, Warti¹⁰, Yoninda Haekal Prisabriantari¹¹, Yayah Syahriyah¹², Ririn Sari Dewi¹³

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang¹⁻¹³

✉ Email Korespondensi: m.sultan.store22@gmail.com

INFO ARTIKEL

Histori Artikel:

Diterima 17-07-2026

Disetujui 23-07-2026

Diterbitkan 25-07-2026

Katakunci:

UMKM; pengabdian kepada masyarakat; pencatatan keuangan; Akuntansi; literasi keuangan

ABSTRAK

UMKM memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia. Tetapi kebanyakan pelakunya masih mengabaikan pencatatan keuangan secara teratur. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diselenggarakan dengan tujuan untuk meningkatkan kapasitas pelaku UMKM di CV Sinar Banten Gemilang pabrik tahu yang berlokasi di Kecamatan Gunungsari, Kabupaten Serang terhadap penerapan pencatatan keuangan dasar. Persoalan yang ditemukan dalam UMKM ini yaitu pencatatan keuangan yang masih manual dan adanya pencampuran antara keuangan usaha dan pribadi. Kondisi ini menimbulkan masalah likuiditas serta sulit mengidentifikasi keuntungan dan kerugian dan mengontrol arus kas. Kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan utama untuk membekali peserta dengan keterampilan memisahkan keuangan pribadi dan usaha. Materi yang disampaikan meliputi pencatatan pengeluaran, pemasukan, dan laporan keuangan dasar. Metode kegiatan dilakukan dengan cara observasi langsung dan penyuluhan pencatatan keuangan dasar kepada pelaku usaha. Dari kegiatan ini terlihat bahwa pemilik usaha mulai menyadari peran pentingnya pencatatan keuangan sederhana dalam mengelola usaha. Tidak hanya itu, peserta mulai mampu menerapkan pencatatan transaksi usaha secara terstruktur sehingga mampu mendukung dalam pengambilan keputusan. Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat mengenai pencatatan keuangan sederhana bagi pelaku UMKM terbukti efektif meningkatkan pemahaman peserta dalam menerapkan pengelolaan keuangan yang lebih baik. Melalui kegiatan observasi dan penyuluhan pelaku usaha kecil mulai menyadari urgensi pemisahan keuangan pribadi dan usaha, serta mampu melakukan pencatatan pemasukan dan pengeluaran secara sederhana. Langkah yang disarankan untuk pengusaha kecil untuk menerapkan pencatatan keuangan sederhana

secara terus menerus dalam kegiatan usaha sehari-hari agar kondisi keuangan bisnis dapat dikontrol secara optimal.

PENDAHULUAN

Di Indonesia Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan suatu pilar utama perekonomian dan sumber mata pencaharian Masyarakat. Berdasarkan data yang dihimpun oleh Kementerian koperasi dan UKM (2023), menyatakan bahwa terdapat sekitar 65,5 juta unit usaha UMKM di Indonesia, yang menguasai sebagian besar kegiatan usaha dan menyumbang lebih dari 60% pada PDB (Produk Domestik Bruto) nasional. UMKM juga mempekerjakan sekitar 57% hingga 97% tenaga kerja. Terlihat dari kontribusi ini bisnis kecil dan menengah (UMKM) dianggap sebagai bagian penting dari ekonomi dan tidak dapat diabaikan dalam pembangunan nasional. Akan tetapi, dibalik peran tersebut masih terdapat hambatan mendasar yang mengganggu keberlanjutan usaha UMKM, yaitu rendahnya pengelolaan keuangan terutama dalam penyusunan laporan keuangan. UMKM mencakup berbagai jenis usaha yang dijalankan oleh individu maupun kelompok, dan keberadaannya diakui sebagai salah satu pilar utama yang mampu menjaga stabilitas ekonomi nasional karena terbukti tahan menghadapi berbagai guncangan, termasuk krisis finansial (Alvianti, 2024).

CV Sinar Banten Gemilang merupakan salah satu unit usaha yang berada di Desa Kadu Agung, Kec. Gunungsari, Kabupaten Serang yang bergerak di bidang produksi pabrik tahu yang mempunyai banyak kelebihan seperti variasi produk, harga murah, rasa enak khas, dan berpeluang besar berkembang di tengah minat masyarakat pada makanan tradisional. UMKM ini dijadikan objek karena sama seperti kebanyakan usaha kecil di desa yaitu sistem pencatatan manual tanpa pengelolaan keuangan yang terstruktur dan belum ada pemisahan yang jelas antara rekening atau kas usaha dengan konsumsi rumah tangga, sehingga sulit menghitung laba/rugi dan untuk menilai tingkat keberhasilan usaha secara objektif. Baik pekerja maupun pelaku usaha belum pernah mengikuti pelatihan akuntansi yang bersifat resmi.

Penelitian terdahulu terkait sistem pencatatan dasar pada sektor UMKM bahwa dalam praktiknya banyak tantangan yang dihadapi oleh para pelaku UMKM salah satunya adalah belum terbiasa dan belum memiliki kemampuan untuk melakukan pencatatan keuangan dengan baik. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor di antaranya skala usaha sederhana/kecil, pencatatan dianggap hal yang sulit, keuangan bercampur dan rendahnya kesadaran mencatat (Oktiawan dkk, 2022). Dalam menghadapi tantangan untuk mencapai keuntungan dan memahami kondisi keuangan usaha, penerapan akuntansi menjadi sangat penting bagi pelaku UMKM (Wati Hantuna dkk., 2024). Dengan menggunakan akuntansi yang tepat, UMKM dapat menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar yang berlaku, yang dapat meningkatkan kinerja keseluruhan UMKM. Mayoritas peserta UMKM belum menerapkan pencatatan keuangan yang rapih dan terstruktur, dan masih bergantung pada daya ingat dalam mengelola arus kas. (Yasmir Yasmir dkk., 2026).

Banyak pelaku usaha yang masih menjalankan usaha secara tradisional sehingga belum memiliki sistem pencatatan keuangan yang terstruktur. Akibatnya, pelaku usaha mengalami kesulitan dalam mengukur perkembangan usaha dan menentukan strategi bisnis yang tepat. (Habibah dan Kusmayadi, 2025). Pelaku usaha UMKM belum mampu menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Hal ini disebabkan oleh kurangnya informasi serta pemahaman mengenai pengelolaan keuangan yang sesuai standar.

(Afif, 2022). Pembukuan dan pelaporan keuangan menjadi fokus bagi para pengusaha UMKM untuk dapat mengatasi masalah perkreditan dan mengelola keuangan (Kase & Redjo 2023). Laporan keuangan sederhana biasanya digunakan oleh usaha kecil, usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), atau individu yang tidak memerlukan sistem akuntansi yang rumit namun ingin mencatat aktivitas keuangan secara berkala. Laporan keuangan sederhana juga adalah catatan keuangan yang disusun untuk menyajikan informasi mengenai kondisi keuangan suatu usaha secara ringkas dan mudah dipahami. Pencatatan keuangan dasar sangat penting karena memungkinkan bisnis mencatat transaksi harian, mengamati bagaimana arus kas bergerak, dan mengevaluasi posisi keuangan mereka secara keseluruhan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk: (1) mengukur Tingkat pemahaman pelaku UMKM di CV Sinar Banten Gemilang terkait konsep dan praktik pencatatan keuangan sederhana; serta (2) menggali faktor-faktor yang menjadi penghambat penerapan sistem pencatatan keuangan. Tujuannya untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran pelaku UMKM terhadap urgensi pencatatan keuangan dalam mengelola usaha.

Melalui Kegiatan ini diharapkan mampu memberikan pemahaman dan keterampilan kepada pelaku usaha mengenai cara menerapkan sistem pencatatan keuangan secara sederhana, tertata, dan mudah dipahami sehingga dapat membantu mereka mengetahui kondisi keuangan usaha secara lebih akurat. Selain itu, kegiatan pengabdian masyarakat ini juga bertujuan mendampingi pelaku UMKM dalam membedakan antara aset pribadi dan usaha, membuat laporan keuangan dasar, serta meningkatkan kapasitas pengambilan keputusan bisnis berdasarkan data keuangan yang dimiliki. Berbekal pemahaman tersebut, pelaku UMKM diharapkan dapat meningkatkan kemampuan untuk menjalankan usaha secara lebih sistematis dan berkelanjutan dalam jangka panjang.

Kegiatan pengabdian ini memberikan kontribusi positif bagi pelaku usaha maupun pihak akademisi dan masyarakat. Untuk pelaku UMKM, kegiatan ini diharapkan meningkatkan kemampuan dalam mengelola pembukaan usaha, menghitung keuntungan dan kerugian, serta mengoptimalkan kontrol pengeluaran dan pendapatan usaha. Selain itu, sistem pencatatan dasar juga dapat mendukung pelaku usaha dalam menyusun rencana ekspansi usaha dan memperlancar akses pembiayaan modal ke lembaga keuangan. Bagi mahasiswa, kegiatan pengabdian ini menjadi sarana untuk menambah pengalaman dan wawasan secara langsung di lapangan. Mahasiswa dapat mengembangkan kemampuan dalam memberikan edukasi dan Solusi kepada masyarakat sehingga ilmu yang dipelajari diperkuaihan dapat diterapkan secara langsung di kehidupan nyata. Sementara itu, bagi masyarakat dan pemerintah, kegiatan ini dapat mendukung pengoptimalan pengelolaan UMKM dapat membantu dalam membuka peluang kerja bagi masyarakat.

Solusi yang dihadirkan dalam pengabdian ini memberikan pelatihan dan bimbingan kepada pelaku UMKM mengenai sistem pencatatan keuangan sederhana. Menurut Sipahelut et al. (2025) salah satu solusi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan UMKM adalah melalui pelatihan

pencatatan keuangan sederhana. Melalui pelatihan tersebut, pelaku usaha dapat memahami cara mencatat transaksi dan menyusun laporan keuangan secara lebih terstruktur. Pelatihan dilakukan dengan menggunakan pendekatan yang komunikatif dan disesuaikan dengan kebutuhan pelaku usaha. Selain itu, pelaku usaha juga diberikan contoh format pencatatan keuangan dasar seperti catatan kas harian, catatan pemasukan dan pengeluaran, serta laporan keuntungan dan kerugian sederhana agar dapat langsung dipraktikkan dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Pengabdian ini juga memberikan edukasi mengenai pentingnya memisahkan aset pribadi dan aset usaha untuk mencegah kesalahan manajemen keuangan. Selain menerapkan pencatatan manual, pelaku UMKM juga diperkenalkan dengan penggunaan aplikasi keuangan digital sederhana agar proses pencatatan menjadi lebih praktis dan cepat. Dengan adanya bimbingan dan evaluasi berkelanjutan, diharapkan pelaku UMKM mampu menerapkan secara otodidak dan terus-menerus.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di CV Sinar Banten Gemilang, sebuah usaha produksi tahu yang berlokasi di Desa Kadu Agung, Kecamatan Gunungsari, Kabupaten Serang, pada tanggal 30 April 2026. Objek kegiatan adalah pelaku UMKM yang menangani keuangan usaha, khususnya pemilik dan pengelola CV Sinar Banten Gemilang. Berdasarkan hasil observasi awal, ditemukan bahwa pencatatan keuangan mitra masih bersifat manual dan belum sistematis, serta keuangan pribadi dan keuangan usaha belum terpisah, sehingga kegiatan ini difokuskan pada penguatan pemahaman dan keterampilan praktis pencatatan keuangan sederhana.

Metode yang diterapkan terdiri atas 2 tahap, yaitu observasi dan penyuluhan. Pada tahap pertama, observasi dilakukan untuk menganalisis kondisi awal sistem pencatatan keuangan yang diterapkan oleh mitra usaha sebagai dasar penyusunan bahan kegiatan. Dan pada tahap kedua, penyuluhan dilaksanakan dengan memaparkan materi melalui presentasi PowerPoint yang memuat pemahaman mengenai pentingnya pemisahan antara keuangan pribadi dan usaha, serta manfaat pencatatan keuangan dalam mengetahui kondisi laba atau rugi usaha. Kegiatan ini juga di sertai dengan tanya jawab oleh peserta dan diskusi bersama.

Sebelum materi disampaikan, peserta terlebih dahulu mengisi instrumen pre-test untuk mengetahui tingkat pemahaman awal mengenai pencatatan keuangan usaha. Setelah materi disampaikan, selanjutnya peserta diminta untuk mengisi lembar post-test untuk mengetahui peningkatan pemahaman yang diperoleh selama kegiatan berlangsung. Hasil kedua tes selanjutnya dibandingkan untuk mengukur efektivitas kegiatan pelaksanaan yang telah dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang dijalankan oleh kelompok mahasiswa bertujuan untuk membantu usaha kecil dan menengah (UMKM) dalam meningkatkan kemampuan pencatatan keuangan mereka. Sebelum adanya PKM ini bisnis kecil dan menengah (UMKM) mitra masih melakukan pencatatan transaksi secara manual menggunakan buku tulis sederhana. Akibatnya, pengelolaan keuangan belum efektif dan terstruktur. Kondisi tersebut menyebabkan kesalahan dalam pencatatan dan

perhitungan keuangan perusahaan dan membuat proses pencarian data transaksi menjadi kurang praktis. Dalam kegiatan PKM ini kelompok mahasiswa membantu pelaku UMKM secara langsung dengan menerapkan sistem pencatatan keuangan yang sederhana. Selain memberi pelatihan pencatatan sederhana, kelompok PKM juga membuat template pencatatan keuangan yang disesuaikan dengan kebutuhan UMKM agar proses administrasi menjadi lebih terorganisir dan mudah dipahami. Sehingga pelaku UMKM dapat melihat kondisi keuangan usahanya dengan lebih jelas, template tersebut meliputi pencatatan pemasukan, pengeluaran, dan perhitungan laba/rugi sederhana. Pelaku UMKM menunjukkan antusiasme yang baik dalam mengikuti pelatihan dan pendampingan selama kegiatan berlangsung. Dengan adanya prosedur pencatatan keuangan menjadi lebih teratur, efektif, dan mudah diakses ketika diperlukan. Pengabdian ini diharapkan akan membantu usaha kecil dan menengah (UMKM) dalam mencatat keuangan dengan lebih baik dan membantu mereka berkembang di masa mendatang.

Untuk menilai tingkat pemahaman peserta UMKM ini, kelompok PKM menggunakan metode pre-test dan post-test. Pre-test dilakukan sebelum pemaparan materi untuk mengetahui pemahaman awal peserta mengenai pencatatan keuangan sederhana. Selanjutnya setelah pemaparan materi selesai kami juga memberikan lembar kertas pos-test untuk mengetahui pemahaman materi yang telah kami berikan. Berikut tabel data hasil pre-test dan post-test.

Tabel 1. Perbandingan hasil Pre-test dan Post-test tingkat pemahaman

Aspek	Pre-test (%)	Post-test (%)	Peningkatan (%)
Pencatatan keuangan	55%	90%	35%
Pemisahan keuangan	45%	90%	45%

Menurut hasil perbandingan pre-test dan post-test, peserta memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang semua elemen yang diukur. Aspek pencatatan keuangan meningkat sebesar 35%, dari 55% sebelum pelatihan menjadi 90% setelah pelatihan dan peningkatan dalam aspek pemisahan keuangan antara bisnis dan pribadi meningkat sebesar 45%, dari 45% menjadi 90%. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa kegiatan pelatihan dan pendampingan yang dilakukan melalui program pengabdian ini mampu memberikan dampak positif terhadap pengetahuan dan keterampilan bagi para UMKM dalam mengelola keuangan usahanya. Selain menambah pemahaman dasar, peserta juga mulai mampu menerapkan pencatatan transaksi secara sistematis (Narsa dkk, 2012).

Hasil pelaksanaan pengabdian masyarakat CV Sinar Banten Gemilang menunjukkan bahwa sebagian besar pelaku UMKM belum melakukan pencatatan keuangan secara teratur. Dari 13 peserta yang berpartisipasi, kebanyakan hanya mencatat pendapatan dan pengeluaran tanpa membedakan antara uang usaha dan uang pribadi. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa metode seminar yang disampaikan membantu pelaku UMKM lebih memahami pencatatan keuangan sederhana. Karena metode ini membuat peserta UMKM lebih terlibat dalam kegiatan, mereka tidak hanya mendengarkan materi tetapi juga terlibat dalam diskusi dan sesi tanya jawab secara langsung. Kondisi tersebut sesuai dengan pelaku UMKM yang tidak jelas.

Peserta mulai menyadari pentingnya menyusun laporan keuangan untuk memahami keadaan keuangan usahanya setelah mendapatkan intruksi tentang pencatatan keuangan dasar. Melalui pencatatan keuangan sederhana para UMKM juga dapat melihat peluang dalam pengurangan modal dengan tetap

mempertahankan kualitas sehingga dapat meningkatkan penjualan (Azahra & Sundari, 2024). Kegiatan pelatihan dilakukan dengan menyampaikan informasi dan memberikan bimbingan tentang cara melakukan pencatatan keuangan dasar. Hasil penilaian menunjukkan bahwa pengetahuan tentang pencatatan keuangan dasar telah berkembang. Hal ini dapat dilihat dari bagaimana peserta mulai belajar membuat laporan pemasukan dan pengeluaran dan bagaimana menghitung laba usaha sederhana.

Perbandingan hasil pre-test dan post-test yang dilakukan selama kegiatan dapat menunjukkan peningkatan pengetahuan peserta. Para pelaku UMKM tidak memahami cara pencatatan keuangan; mereka juga tidak memahami dasar akuntansi dan percaya bahwa kegiatan pencatatan laporan keuangan itu rumit. Sebelum mulai beroperasi, kebanyakan para pelaku usaha lebih fokus pada produksi dan penjualan daripada mengelola keuangan. Karena situasi ini, sulit bagi pelaku UMKM untuk mengetahui kondisi keuangan secara jelas. Ketidak teraturan dalam pencatatan dapat menyebabkan pelaku usaha mengalami kesulitan dalam menghitung keuangan, menentukan harga jual, serta mengambil keputusan yang berkaitan dengan pengembangan usaha.

Oleh karena itu, penerapan pencatatan keuangan sederhana menjadi langkah awal yang penting untuk meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan UMKM. Pelatihan yang diberikan dalam kegiatan pengabdian ini tidak hanya meningkatkan pemahaman peserta mengenai pentingnya pencatatan keuangan, tetapi juga mengubah pola pikir pelaku UMKM terhadap administrasi usaha. Peserta mulai menyadari bahwa pencatatan keuangan bukanlah kegiatan yang rumit apabila dilakukan secara rutin dan menggunakan format yang sederhana. Dengan adanya pemisahan antara keuangan pribadi dan usaha, pelaku UMKM dapat mengetahui arus kas, besarnya modal yang digunakan, dan laba yang diperoleh selama periode tertentu (Nuvitasari dkk, 2019).

KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) mengenai pemahaman pencatatan keuangan sederhana pada CV Sinar Banten Gemilang telah berjalan dengan lancar dan mencapai target yang diharapkan. Melalui rangkaian kegiatan edukasi interaktif dan pelatihan langsung (learning by doing) pemilik usaha serta karyawan operasional kini memiliki pemahaman yang lebih mendalam mengenai pentingnya memisahkan uang pribadi dari modal operasional bisnis demi menjaga stabilitas likuiditas pabrik tahu. Selain itu, praktik simulasi pengisian lembar kerja terbukti efektif meningkatkan keterampilan teknis seperti dalam mengklasifikasi transaksi harian ke dalam buku kas masuk dan keluar secara terstruktur. Hasil evaluasi melalui pre-test dan post-test serta antusiasme yang tinggi dalam seleksi tanya jawab juga menunjukkan adanya perubahan paradigma pada pelaku UMKM, yang semula menganggap akuntansi sebagai hal yang rumit menjadi sebuah kebutuhan esensial untuk memantau laba rugi dan mendukung keberlanjutan usaha.

Demi menjaga keberlanjutan dampak positif dari program pengabdian ini, terdapat beberapa saran strategi yang dapat diimplementasikan oleh pihak-pihak yang terkait bagi CV Sinar Banten Gemilang pemilik dan karyawan diharapkan mempertahankan konsistensi dan kedisiplinan dalam mencatat setiap transaksi harian secara rutin agar kondisi finansial perusahaan tetap terpantau jelas dan akurat bagi masyarakat sekitar kesadaran yang telah terbangun dari kegiatan ini diharapkan dapat memotivasi pelaku usaha mikro lainnya di desa Kadu Agung untuk mulai menerapkan tata kelola keuangan yang lebih

profesional. Sementara itu bagi tim pengabdian mahasiswa dan dosen di masa mendatang disarankan untuk melakukan monitoring berkala pasca kegiatan guna memastikan instrumen pencatatan tetap digunakan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas Rahmat dan karunia-Nya sehingga kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dapat terlaksana dengan baik. Kami mengucapkan terima kasih kepada Universitas Pamulang Kampus Serang yang telah memberikan dukungan dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Ibu Yayah Syahriyah, S.Ak., M.Ak, dan Ibu Ririn Sari Dewi, S.E., M.AK., CAP selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan, serta masukan selama proses perencanaan dan pelaksanaan. Terima kasih juga kepada Ibu Iroh Rahmawati, S.E., M.Ak, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Pamulang Kampus Serang atas dukungan serta arahan yang diberikan. Apresiasi yang sebesar-besarnya disampaikan kepada Bapak Indra Permana selaku pemilik UMKM CV Sinar Banten Gemilang yang telah memberikan izin, kepercayaan, serta kerja sama selama pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh peserta yang telah berpartisipasi aktif dalam setiap rangkaian kegiatan. Semoga hasil kegiatan ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan pengelolaan keuangan UMKM dan menjadi kontribusi nyata bagi masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Afif, A. (2022). Implementasi pengelolaan keuangan pelaku UMKM berdasarkan SAK-EMKM. *Jurnal Akuntansi, Ausiting dan Investasi*, 1(2), 24-35 .
<https://jurnal.upb.ac.id/index.php/jadi/article/view/195>
- Alkamalat, A., Alvianti, S.N., Qomariyah, J., Maulana, B.Y., & Adiyanto, M.R. (2024). Penerapan pencatatan keuangan sederhana pada UMKM ELF'S Cake. *Jurnal Media Akademik*, 2(7).
<https://doi.org/10.62281/v2i7.651>
- Azahra, J.A., & Sundari, S. (2024). Peran Pendamping UMKM terhadap Pemahaman Keuangan sederhana pelaku UMKM di SWK Tanah Merah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Manajemen*, 2(7), 681-687.
<https://doi.org/10.61722/jiem.v2i7.2175>
- Habibah, N. K., & Kusmayadi, D. (2025). Analisis penerapan pencatatan keuangan sederhana pada UMKM: Studi kasus Warmart. *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Manajemen (EKO-BISMA)*, 4(2), 187-198. <https://doi.org/10.58268/eb.v4i2.187>
- Hantuna, M. W., Sumual, T.E.M., & Manengkey, J.J. (2024). Penerapan akuntansi pada usaha mikro dan menengah (Studi kasus pada toko An Shop). *Jurnal Ekonomi, Kependidikan, Manajemen, dan Akuntansi (JEKMA)*, 2(2), 58–65. <https://jekma.feb-unima.com/index.php/jekma/article/view/97/96>
- Kase, M. S., & Redjo, P.R.D. (2023). Implementasi pencatatan keuangan usaha kecil dan menengah di Kabupaten Timor Tengah Utara. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 5(6), 2913-2921. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i6.2871>
- Made, N., Widodo, A., & Kurnianto, S. (2012). Mengungkapkan kesiapan UMKM dalam implementasi standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik (PSAKETAP) untuk meningkatkan

- akses modal bank. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Airlangga*, 22(3). <https://e-journal.unair.ac.id/JEBA/article/view/4308>
- Natsir, K., & Waani, A.M. (2023). Pelatihan pencatatan keuangan UMKM berbasis digital. *Jurnal Bakti Masyarakat*, 6(1). <https://doi.org/10.24912/jbmi.v6i1.20964>
- Nuvitasari, A., Citra, Y. D., & Martiana, N. (2019). Implementasi SAK EMKM sebagai Dasar penyusunan Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *International Journal of Social Science and Business*, 3(3), 341-347. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IJSSB/article/view/21144>
- Oktiawan, W., Ulfah, H.H., Nuraini, S.N.P., & Maulidiyah, R.A. (2022). Pencatatan keuangan sederhana pada UMKM di Purwakarta. *Jurnal Abdimas Prawara*, 1(4) <https://jurnalilmiah.id/index.php/abdimas>
- Sipahelut, G.A.H., Parera, J.A., & Rahayuningsih, S. (2025). Pelatihan perancangan sistem pencatatan keeuangan KAS sederhana untuk UMKM jastip. *Jurnal Riset Ekonomi dan Akuntansi*, 3(1). <https://doi.org/10.54066/jrea-itb.v3i1.2810>
- Yasmir Y., Sari, M., & Tarjo. (2026). Pemantapan Keuangan UMKM : Penerapan sistem pembukuan sederhana di desa kuning gading. *Kesejahteraan Bersama: Jurnal Pengandian dan Keberlanjutan Masyarakat*. 3(1), 152-162. <https://doi.org/10.62383/bersama.v3i1.2675>